

ABSTRAK

Erfan Ma'arif. 220101120305. *Analisis Tantangan Pustakawan Dalam Menghadapi Perubahan Perilaku Pemustaka Era Digital di Perpustakaan Umum Ruang Terbuka Hijau kamboja Banjarmasin* Pembimbing: Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., S.S., M.Pd.I., Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025

Kata Kunci: Pustakawan, Perilaku Pemustaka, Era Digital

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah mengubah secara besar-besaran cara pemustaka mencari, memperoleh, dan menggunakan informasi. Perkembangan ini membuat proses akses informasi menjadi lebih cepat, fleksibel, dan mengikuti kebutuhan pengguna masa kini. Kondisi ini berdampak langsung pada dinamika layanan perpustakaan umum, termasuk Perpustakaan Umum RTH Kamboja Banjarmasin, yang mengalami penurunan kunjungan fisik dan peningkatan kebutuhan terhadap layanan digital. Perubahan perilaku pemustaka ini menuntut pustakawan untuk beradaptasi, memperbarui kompetensi, serta mengembangkan strategi layanan yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat modern.

Fokus utama penelitian ini meliputi bagaimana pustakawan memahami perubahan pola akses informasi pemustaka, serta strategi adaptasi yang dilakukan untuk menjaga relevansi perpustakaan sebagai pusat informasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pustakawan, serta dokumentasi sebagai data sekunder. Proses analisis data dilakukan dengan menerapkan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap penyederhanaan data, penyajian informasi, serta penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap situasi yang ditemukan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan pustakawan dalam menghadapi beberapa tantangan utama, yaitu keterbatasan penguasaan teknologi digital, meningkatnya kebutuhan pemustaka terhadap akses informasi cepat dan berbasis internet, serta tuntutan untuk menyediakan layanan yang lebih interaktif dan responsif. Selain itu, pustakawan juga dituntut untuk mampu menyaring informasi digital, meningkatkan literasi informasi pemustaka, dan beradaptasi secara terus-menerus terhadap perkembangan teknologi.